4.8 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB

Setelah melakukan pembebanan biaya ke proyek bendungan dan didapatkan hasil dari perhitungan Perbedaan biaya produksi antara sistem perusahaan dengan sistem *activity based costing* Dari hasil perhitungan aktivitas tiap bulan maka didapatkan hasil nilai berupa selisih yang merupakan perbandingan biaya berdasarkan RAB dan berdasarkan Metode ABC, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini per bulan beserta hasil analisisnya:

Tabel 4.8 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Agustus 2011

NO	Ura <mark>ia</mark> n Aktivitas	Cost	RAB	ABC	Selisih	Keterangan
	RAN	Driver			Y	1384
1	Aditi <mark>on</mark> al Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a <mark>Ma</mark> nchete)	ton	547.891.200,1419	554.072.105,6792	-6.180.905,5	Tidak Menguntungkan
2.2.1	Coffer <mark>d</mark> am (Akt <mark>i</mark> vitas "M <mark>a</mark> in Dam")	m^2	897.957.166,1250	896.805.889,21	1.151.276,92	Menguntungkan
2.2.5	Peker <mark>ja</mark> an Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	1.731.787.084,7905	1.598.492.286,6254	133.294.798,1650	Menguntungkan
3.3.1	Grout <mark>in</mark> g (Aktivit <mark>as</mark> "S <mark>PI</mark> LLWAY)	m ³	5.783.016.963,3893	9.377.636.101,0043	-3.594.619.137,6150	Tidak Menguntungkan
4.1	Pekerjaan Tanah (Akt <mark>i</mark> vitas "S <mark>PI</mark> LLWAY EMERGENCY")	m^3	36.412.716,0300	38.461.420,9831	-2.048.704,9531	Tidak Menguntungkan
4.2	Pekerjaa <mark>n</mark> Pasangan Batu (Aktivit <mark>as</mark> "SPILLWAY EMERGENCY")	m^3	33.300.231,8624	32.046.318,1343	1.253.913,7280	Menguntungkan

Tabel 4.9 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan September 2011

NO	Ura <mark>ian</mark> Aktivitas	Cost driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
1.	Aditional Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a Manchete)	ton	374.814.638,3299	377.895.381,2583	-3.080.742,9284	Tidak Menguntungkan
2.2.1	Cofferdam (Aktivitas "MAIN DAM")	m ²	1.224.992.589,5578	1.164.679.949,0475	60.312.640,5103	Menguntungkan
2.2.2	Pekerjaan <mark>G</mark> alian (Aktivitas "M <mark>AI</mark> N DAM")	m ²	520.964.452,8159	483.516.671,8202	37.447.780,9957	Menguntungkan
2.2.5	Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	372.105.371,2096	370.204.289,5766	1.901.081,6329	Menguntungkan
3.3.1	Grout <mark>in</mark> g (Aktivitas "SP <mark>I</mark> LLWAY")	m ³	2.238.844.335,3768	2.100.407.263,5502	138.437.071,8266	Menguntungkan
4.2	Pekerjaan Pasangan Batu (Aktivitas "SPILLWAY EMERGENCY")	m ³	14.582.500,3576	12.839.650,0000	1.742.850,3576	Menguntungkan

Tabel 4.10 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Oktober 2011

NO	Ura <mark>ia</mark> n Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
	Aditi <mark>on</mark> al Pekerjaan	ton	217 021 004 0004			Menguntungkan
1	Grouting (Tipe Tube a		347.034.006,0986	283.969.917,9150	63.064.088,1836	
	Manchete)	HIF				
2.2.1	Coffe <mark>rd</mark> am (Aktivitas	m^2	522.165.373,4120	495.521.906,5148	26.643.466,8973	Menguntungkan
	"MAIN DAM")		322.103.373,4120		20.043.400,0773	
2.2.2	Pek <mark>er</mark> jaan Galian	m^2	1.952.176.927,5196	1.358.272.750,0000	593.904.177,5196	Menguntungkan
	(Aktivitas "MAIN DAM")			,		
2.2.5	Peker <mark>ja</mark> an Lain-Lain	m^2	7.292.827.491,2520	3.357.852.426.5054	3.934.975.064,7466	Menguntungkan
	(Aktivitas "MAIN DAM")		NA (B			12:10

Tabel 4.11 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan November 2011

NO	Uraian Aktivitas	Cost	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
110	Oranan Aktivitas	Driver	T(XD	Wictor ABC	Sensin	Reterangan
1	Adit <mark>io</mark> nal Pekerjaan Grout <mark>ing</mark> (Tipe Tube a Manchete)	Ton	101.851.315,9295	88.514.281,9355	13.337.033,9941	Menguntungkan
2.2.1	Coffe <mark>rd</mark> am (Aktivitas "M <mark>A</mark> IN DAM")	m^2	244.822.620,2500	341.121.785,0000	-96.299.164,7500	Tidak Menguntungkan
2.2.2	Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")	m ²	4.959.475.308,5474	3.926.714.004,3626	1.032.761.304,1848	Menguntungkan
2.2.5	Peke <mark>rja</mark> an Lain-Lain (Aktivit <mark>as</mark> "MAIN DAM")	m ²	828.830.111,5002	741.522.838,0000	87.307.273,5002	Menguntungkan
3.3.1	Grou <mark>ti</mark> ng (Aktivitas "S <mark>PI</mark> LLWAY")	m^3	6.808.468.970,9819	6.793.995.296,5523	14.473.674,4296	Menguntungkan
6.1	Pe <mark>ke</mark> rjaan Tanah (Aktivitas"JALAN INSP <mark>EK</mark> SI & JALAN <mark>K</mark> ERJA")	m ³	3.114.779.801,5500	2.956.945.334,1600	157.834.467,3900	Menguntungkan
6.2	Pekerja <mark>an</mark> Pasangan Batu (Aktivitas"JALAN INSPEKSI & JALAN KERJA")	m ³	375.204.616,0340	357.747.423,6000	17.457.192,4340	Menguntungkan

Tabel 4.12 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Desember 2011

NO	Ura <mark>ia</mark> n Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
2.2.2	Pekerjaa <mark>n</mark> Galian (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	4.541.113.928,6287	4.377.658.353,0000	163.455.575,6287	Menguntungkan
2.2.5	Pekerjaan <mark>L</mark> ain-Lain (Aktivitas "M <mark>A</mark> IN DAM")	m^2	1.223.187.432,3198	832.859.545,0000	390.327.887,3198	Menguntungkan
6.2	Pekerja <mark>an</mark> Pasangan Batu (Aktivitas" <mark>JA</mark> LAN INSPEKSI & JAL <mark>A</mark> N KERJA")	m ³	134.018.346,3360	111.495.209,0000	22.523.137,3360	Menguntungkan
6.3	Peke <mark>rj</mark> aan Lain-Lain (Aktivitas" <mark>JA</mark> LAN INSPEKSI & JAL <mark>A</mark> N KERJA")	m ³	2.110.230.055,7500	2.098.257.309,6150	11.972.746,1350	Menguntungkan

Tabel 4.13 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Januari 2012

NO	U <mark>ra</mark> ian Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
2.2.2	Pekerj <mark>aa</mark> n Galian (Aktivitas " <mark>M</mark> AIN DAM")	m ²	4.482.955.268,1245	4.591.465.312,0000	-108.510.043,8755	Tidak Menguntungkan
2.2.5	Pe <mark>ker</mark> jaan Lain-Lain (Aktiv <mark>ita</mark> s "MAIN DAM")	m ²	1.593.025.659,2726	1.038.997.521,7423	554.028.137,5303	Menguntungkan

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.14 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Februari 2012

	Tuoti 111 1 Totaliangan Biaya i mala Motodo IBO acingan Id iB Balan I Cotali 2012									
NO	Uraia <mark>n</mark> Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan				
2.2.2	Peker <mark>ja</mark> an Galia <mark>n</mark> (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	3.642.214.372,4159	3.455.201.956,0000	187.012.416,4159	Menguntungkan				
2.2.5	Pekerja <mark>an</mark> Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	1.767.991.022,6474	1.566.202.407,0103	201.788.615,6371	Menguntungkan				

Tabel 4.15 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Maret 2012

NO	Ura <mark>ia</mark> n Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
2.2.2	Pekerjaa <mark>n G</mark> alian (Aktivitas "M <mark>AI</mark> N DAM")	m ²	3.536.362.413,4888	3.494.896.529,0109	41.465.884,4779	Menguntungkan
2.2.5	Pekerjaan <mark>La</mark> in-Lain (Aktivitas "M <mark>AI</mark> N DAM")	m ²	2.234.859.790,9500	2.035.942.282,0000	198.917,508	Menguntungkan

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.16 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan April 2012

NO	Uraian Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
2.2.2	Pekerj <mark>aa</mark> n Galian (Aktivitas "MAIN DAM")	m ²	972.609.518,0692	523.620.818,0000	448.988.700,0692	Menguntungkan
2.2.5	Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")	m ²	3.888.560.526,1358	3.793.751.204,2893	94.809.321,8465	Menguntungkan

Tabel 4.17 Perbandingan Biaya Antara Metode ABC dengan RAB Bulan Mei 2012

NO	Uraian Aktivitas	Cost Driver	RAB	Metode ABC	Selisih	Keterangan
2.2.2	Peke <mark>rja</mark> an Galian (Aktivitas "MAIN DAM")	m ²	4.526.649.658,9635	4.230.997.945,0000	295.651.713,9635	Menguntungkan
2.2.3	Grouting (Aktivitas "MAIN DAM")	m^2	6.163.589.771,2524	5.625.385.069,4922	538.204.701,7602	Menguntungkan
2.2.5	P <mark>ek</mark> erjaan Lain-Lain (Akt <mark>iv</mark> itas "MAIN DAM")	m ²	4.302.515.684,9730	3.985.727.971,2715	316.787.713,7015	Menguntungkan
7	Akti <mark>vit</mark> as "GEDUNG DAN FASILITASNYA"	m^3	335.751.174,8268	322.796.933,5000	12.954.241,3268	Menguntungkan

4.8.1 Evaluasi Hasil Perhitungan Tiap Bulan

Bulan Agustus 2011

Dari hasil evaluasi pada bulan Agustus terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan tetapi perbandingan nilai biaya antara RAB dengan Metode ABC terdapat beberapa aktivitas yang tidak menguntungkan dan menguntungkan, hal ini disebabkan karena:

a. Aditional Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a Manchete)

Hasil perhitungan antara RAB dengan Metode ABC didapatkan selisih sebesar Rp. -6.180.905,5 dari aktivitas tersebut yang mengakibatkan aktivitas tidak menguntungkan Selisih tersebut disebabkan adanya tambahan waktu pengerjaan aktivitas yang menyebabkan pengeluaran biaya bertambah.

b. Cofferdam (Aktivitas "Main Dam")

Hasil perhitungan antara RAB dengan Metode ABC didapatkan hasil Rp. 1.151.276,92, hal ini terdapat kelebihan biaya aktivitas dari rencana anggaran perusahaan.

c. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 133.294.798,1650

d. Grouting (Aktivitas "Spillway)

Hasil perhitungan aktivitas didapatkan hasil negatif yakni disebabkan karena biaya overhead yang membengkak pada metode ABC sehinggan didapatkan selisish sebesar Rp. -3.594.619.137,615

Pekerjaan Tanah (Aktivitas "Spillway Emergency")

Pada aktivitas pekerjaan tanah hasil perhitungan didapatkan selisih sebesar Rp. -2.048.704,9531 yang disebabkan karena penambahan jumlah material sehingga biaya yang dikeluarkan melebihi hasil perhitungan RAB.

f. Pasangan Batu (Aktivitas "Spillway Emergency")

Hasil perhitungan antara RAB dengan Metode ABC didapatkan selisih yang favorable maka dengan begitu lebih menguntungkan menggunakan metode ABC yakni sebesar Rp. 1.253.913,7280

2. Bulan September 2011

a. Aditional Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a Manchete)

Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. -3.080.742,9284 hal ini berakibat bahwa aktifitas tersebut tidak menguntungkan yang disebabkan oleh keterlambatan material sehingga menyebabkan adanya waktu lembur.

b. Cofferdam (Aktivitas "Main DAM")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 60.312.640,5103

c. Pekerjaan Galian (Aktivitas "Main DAM")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 37.447.780,9957

d. Pekerjaan Lain-lain (Aktivitas "Main DAM")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 1.901.081,6329

e. Grouting (Aktivitas "SPILLWAY")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 138.437.071,8266

f. Pekerjaan Pasangan Batu (Aktivitas "SPILLWAY EMERGENCY") Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 1.742.850,3576

3. Bulan Oktober 2011

a. Aditional Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a Manchete)

Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 63.064.088,1836 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

b. Cofferdam (Aktivitas "Main DAM")

Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni Rp. 26.643.466,8973

- c. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")

 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 593.904.177,5196

 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- d. Pekerjaan Lain-lain (Aktivitas "MAIN DAM")

 Hasil perhitungan aktivitas antara RAB dengan Metode ABC terdapat selisih
 yang besar dan menguntungkan dengan menggunakan metode ABC yakni
 Rp. 3.934.975.064,7466

4. Bulan November 2011

- a. Aditional Pekerjaan Grouting (Tipe Tube a Manchete)
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 13.337.033,9941
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- b. Cofferdam (Aktivitas "MAIN DAM")

 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. -96.299.164,7500 hal
 ini berakibat bahwa aktifitas tersebut tidak menguntungkan yang disebabkan
 oleh keterlambatan material sehingga menyebabkan adanya waktu lembur
 untuk menyelesaikan aktivitas tersebut.
- c. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 1.032.761.304,1848
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- d. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 87.307.273,5002
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- e. Grouting (Aktivitas "SPILLWAY")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 14.473.674,4296 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- f. Pekerjaan Tanah (Aktivitas"JALAN INSPEKSI & JALAN KERJA") Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 157.834.467,3900 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

g. Pekerjaan Pasangan Batu (Aktivitas"JALAN INSPEKSI & JALAN KERJA") Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 17.457.192,4340 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

5. Bulan Desember 2011

- a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 163.455.575,6287 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- b. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")

 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 390.327.887,3198 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- c. Pekerjaan Pasangan Batu (Aktivitas"JALAN INSPEKSI & JALAN KERJA")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 22.523.137,3360
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- d. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas"JALAN INSPEKSI & JALAN KERJA") Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 11.972.746,1350 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

6. Bulan Januari 2012

a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")

Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. -108.510.043,8755 hal ini berakibat bahwa aktifitas tersebut tidak menguntungkan yang disebabkan oleh keterlambatan peralatan sehingga menyebabkan adanya waktu lembur untuk menyelesaikan aktivitas tersebut.

b. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 554.028.137,5303
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

7. Bulan Februari 2012

a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")

Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 187.012.416,4159 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

b. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 201.788.615,6371 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

8. Bulan Maret 2012

a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 41.465.884,4779 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang

dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

b. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 198.917,508 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

9. Bulan April 2012

a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 448.988.700,0692
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

b. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 94.809.321,8465
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

10. Bulan Mei 2012

a. Pekerjaan Galian (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 295.651.713,9635
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

b. Grouting (Aktivitas "MAIN DAM")Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 538.204.701,7602

dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

- c. Pekerjaan Lain-Lain (Aktivitas "MAIN DAM")
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 316.787.713,7015 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.
- d. Aktivitas "GEDUNG DAN FASILITASNYA"
 Hasil perhitungan aktivitas terdapat selisih sebesar Rp. 12.954.241,3268
 dan lebih menguntungkan dengan menggunakan metode ABC karena biaya yang dikeluarkan lebih minimum dibandingkan hasil perhitungan RAB.

Pada sistem *activity based costing*, biaya *overhead* dikelompokkan menurut aktivitas yang mendasarinya. Jadi, sebelum menentukan penggerak baiya, aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya harus diidentifikasi terlebih dahulu, setelah itu biaya tersebut dibebankan kepada aktivitas yang mendasarinya.

Besar atau kecilnya biaya yang dibebankan kepada produk tergantung dari besar atau kecilnya aktivitas yang diserap oleh produk yang bersangkutan. Hal ini membuat sistem *activity based costing* lebih rumit dibandingkan dengan sistem akuntansi biaya tradisional. Akan tetapi, sistem *activity based costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat daripada sistem akuntansi biaya tradisional karena sistem *activity based costing* menggunakan banyak penggerak biaya sebagai dasar alokasi.